

Sistem Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi Website Pada Toko Maestro Jaya

Suwarno¹, Jon Susanto²

suwarno.liang@uib.ac.id¹, 1831092.jon@uib.edu²

¹Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Internasional Batam, Batam, Indonesia

²Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Internasional Batam, Batam, Indonesia

Abstract

Rapid technological advances greatly help daily activity, so many people start using technology in their business. Maestro Jaya shop is one of the MSMEs located in Batam City, the shop owner has problems in producing financial reports either monthly or annually. So in this article, the author implements a system that supports daily activities at the store such as making invoices, payments, and journaling to get financial reports. The author uses the PHP programming language and waterfall as the development method. The final result of this research is a website application that has been used by the shop owner for the shop's daily activities.

Kata Kunci:

SMEs, Financial Reporting System, Php, Waterfall

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi saat ini semakin meluas, hal ini diakibatkan oleh aktivitas manusia yang selalu dibantu atau memerlukan teknologi dalam menyelesaikan permasalahan sehari-hari. Karena banyaknya dampak positif yang diberikan dalam penggunaan teknologi banyak perusahaan maupun organisasi yang melakukan investasi di bidang teknologi untuk meningkatkan produktifitas dan efektifitas perusahaan (Utami & Zelmianti, 2021).

Batam merupakan kota yang memiliki 81.575 total Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada akhir Desember 2020 berdasarkan sumber data dari Online Data Sistem (ODS) di Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM). Puluhan ribu UMKM di Kota Batam itu berfungsi sebagai pendukung perekonomian di Indonesia karena menurut statistik ODS tersebut dari tahun 2019 sampai dengan 2020 meningkat jumlah UMKM di Kota Batam dari 81.426 menjadi 81.575 UMKM di Kota Batam (Batampos, 2019).

Menurut menteri perekonomian di Indonesia saat ini telah terjadi krisis karena dampak dari virus corona, yang menyebabkan usaha besar di Indonesia banyak yang tutup tetapi untuk UMKM sendiri tetap bisa bertahan. Pada situasi pandemic ini menyebabkan penurunan daya beli masyarakat karena berkurangnya pendapatan. Pemerintah menyediakan ratusan triliun rupiah untuk mendukung produk UMKM yang masih berjalan, hal ini dilakukan bertujuan untuk meningkatkan ekonomi yang ada (Santia, 2020). Pemerintah memberi bantuan kepada UMKM karena, UMKM memiliki peran penting dalam kebangkitan ekonomi nasional pascapandemi, tercatat 97% tenaga kerja nasional disediakan oleh UMKM dengan kontribusi PDB sebesar 60.3% (Yolandha, 2021).

Banyak UMKM yang belum bisa dinyatakan baik dalam mengelola manajemen usahanya, karena tidak mengikuti standard akutansi yang berlaku (Nanda Rizqya, 2020). Bidang manajemen keuangan tersebut merupakan salah satu masalah dalam UMKM belum berjalan baik sepenuhnya (Kompasiana, 2020). UMKM yang dinyatakan sehat jika keuangannya jelas dan akurat hal itu dapat menciptakan dampak positif terhadap bisnis UMKM tersebut.

Dampak positif dalam mengatur manajemen keuangan merupakan salah satu indikator kesuksesan UMKM dapat berjalan lancar dan mempertahankan usahanya.

Toko Maestro Jaya merupakan satu UMKM di Kota Batam yang terletak di Jalan Tanjung Pantun adalah toko pecah belah yang menjual keperluan rumah tangga, terjadi kesulitan dalam mengatur manajemen keuangannya disebabkan kurangnya karyawan yang dapat menghitung laporan keuangan pemasukan dan pengeluaran dana dalam sehari-hari. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian ini dengan judul "Sistem Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi Website Pada Toko Maestro Jaya". Sehingga UMKM ini dapat melakukan pencatatan transaksi yang ada dan juga dapat menghasilkan standar laporan keuangan untuk mengetahui laba/rugi dari usaha tersebut (Gunawan, 2020).

Tinjauan Pustaka

Penelitian yang dilakukan oleh (Nurmalasari et al., 2021) penelitian tersebut bertujuan untuk merancang sistem akuntansi untuk melakukan penerimaan dan juga pengeluaran kas pada perusahaan CV. Malianury Grafiti yang bergerak di bidang jasa percetakan. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk mengamati proses bisnis yang berlangsung saat itu dan juga melakukan observasi, wawancara dan studi pustaka untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam pembuatan sistem tersebut. Pada tersebut juga menggunakan metode *waterfall* sebagai metode pengembangannya. Hasil akhir dari penelitian tersebut user dapat melakukan pencatatan transaksi dalam sistem tersebut yang kemudian data tersebut dapat ditampilkan atau pun di olah menjadi laporan seperti jurnal umum, neraca saldo, buku besar, dan juga laporan arus kas.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh (Abdullah et al., 2020), penelitian tersebut bertujuan merancang bangun sistem akuntansi untuk Kelompok batik Ron Tuwuh dan kelompok bordir Prohandji, yang dimana anggotanya merupakan ibu rumah tangga yang menghasilkan karya tulis batik. Dalam penelitian tersebut menggunakan *system development life cycle* (SDLC) dalam pengembangan sistemnya dan juga menggunakan framework *laravel*. Hasil akhir dari penelitian tersebut user dapat membuat data mitra, akun, profile, kas masuk, kas keluar dan masih banyak lagi. Sistem tersebut juga mendukung pencetakan laporan yang dimana terdapat buku besar, neraca dan laba/rugi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Nanda Rizqya, 2020), dalam penelitian tersebut membangun sistem akuntansi UMKM Home Catering untuk pencatatan dan pelaporan keuangan usaha. Penelitian tersebut menggunakan deskriptif, kepustakaan dan wawancara untuk metode penelitiannya, saat pengembangan sistem menggunakan metode *Dynamic System Development Method* (DSDM). Hasil akhir dari penelitian tersebut user dapat mencatat transaksi hari yang ada kemudian mencetak laporan jurnal umum, buku besar, neraca, dan juga posisi keuangan.

Metode

Pada penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data dengan cara observasi dan wawancara sekilas terhadap pemilik toko. Kemudian penulis juga melakukan penelitian deskriptif yang dimana bertujuan untuk mendapatkan gambaran proses bisnis yang ada pada lokasi (Rosinta & Hasibuan, 2018). Sehingga kita mendapatkan gambaran sistem laporan keuangan yang diinginkan. Pada perancangan sistem penulis menggunakan metode *Waterfall*. *Waterfall* merupakan alur pengembangan perangkat lunak yang berurutan yang dimana terdapat beberapa fase yang harus dilakukan (Nurmalasari et al., 2021), berikut adalah tahap dari metode *Waterfall*:

a. Requirement Analysis

Pada tahap *Requirement Analysis* penulis akan mencari tau kebutuhan apa saja yang perlu diaplikasikan kedalam sistem, kebutuhan tersebut didapatkan dari analisa data yang telah diperoleh dari wawancara dan juga observasi.

b. Design

Pada tahap ini dilakukan perancangan design perangkat lunak, yang berfokus pada use case diagram, ERD, dan juga tampilan sistem berdasarkan kesimpulan dari data yang telah di kumpulkan sebelumnya.

c. Development

Pada tahap ini penulis akan mulai dalam pembuatan sistem dengan menggunakan bahasa pemrograman berdasarkan apa yang telah di *design* yang telah dirancang sebelumnya.

d. Testing

Setelah menyelesaikan tahap development akan dilakukan pengujian dengan *black-box testing*, untuk memastikan sistem sudah sesuai dengan *design* dan juga menguji fungsi yang ada agar tidak ada terjadinya kesalahan seperti *bug* saat menggunakan sistem.

e. Implementation

Pada tahap akhir, jika pengujian telah sesuai dengan yang di design maka akan di lakukan implementasi.

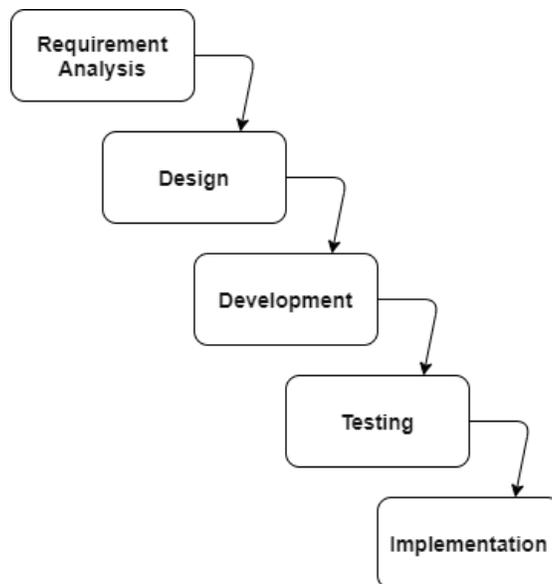


Figure 1. Metode Waterfall

Pembahasan

Adapun pembahasan pada penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Requirement Analysis

Toko Maestro Jaya mendapat kesulitan untuk mengetahui laba-rugi bulanan ataupun tahunan, karena tidak ada nya pencatatan buku pada toko tersebut. Toko ini menjual perlengkapan rumah tangga yang dimana setiap hari nya terdapat transaksi jual beli. Sehingga di butuhkan suatu sistem yang dapat mencatat transaksi yang ada dan juga dapat menghasilkan laporan keuangan.

b. Design

Sistem yang dibangun dalam penelitian ini mendukung memiliki fitur-fitur yang membantu kegiatan usaha dari toko Maestro Jaya. Sistem ini di rancang sesuai dengan Use Case Diagram (UCD) yang dirancang, UCD berfungsi untuk mendeskripsikan interaksi antara actor dengan sistem yang telah di buat.

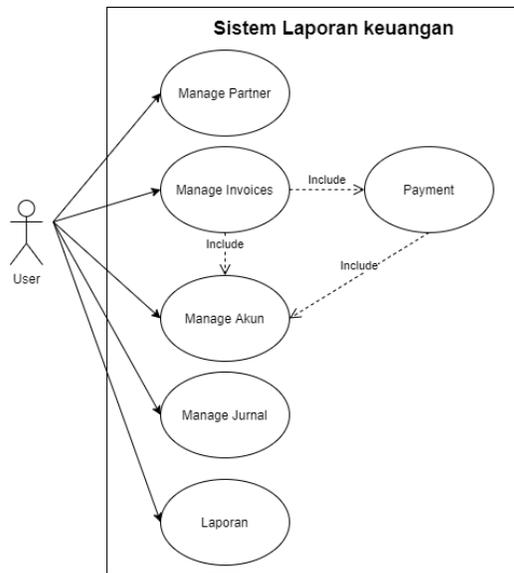


Figure 2. Use Case Diagram

Terdapat beberapa menu yang dapat di akses oleh user dalam sistem berikut adalah menu dan rinciannya:

- Partner : user dapat dapat menyimpan data pelanggan atau pun penjual yang pernah melakukan transaksi dengan toko tersebut

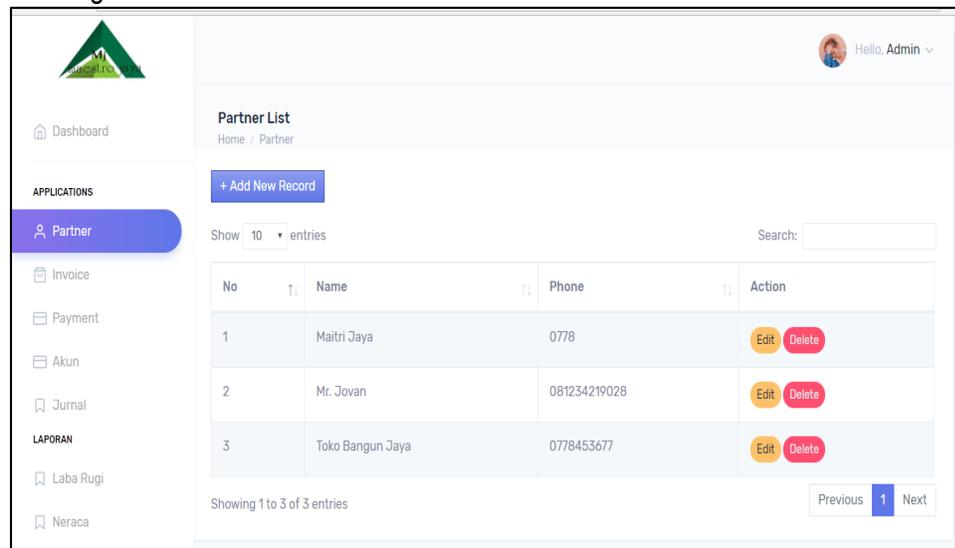


Figure 3. Menu Partner

- Invoice : fitur ini berfungsi untuk mencatat transaksi harian baik berupa pembelian maupun penjualan. Invoice memiliki 4 tahap yaitu draft, cancel, confirm, dan juga done. Saat invoice terbuat akan invoice tersebut kan memiliki status draft. Kemudian pada saat invoice tersebut di process ke status confirm, sistem akan otomatis membuat 1 jurnal utang berhubungan dengan partner tersebut. Jika kita ingin membatalkan invoice tersebut, kita dapat menekan button cancel dan jurnal utang tersebut juga akan otomatis terhapus.

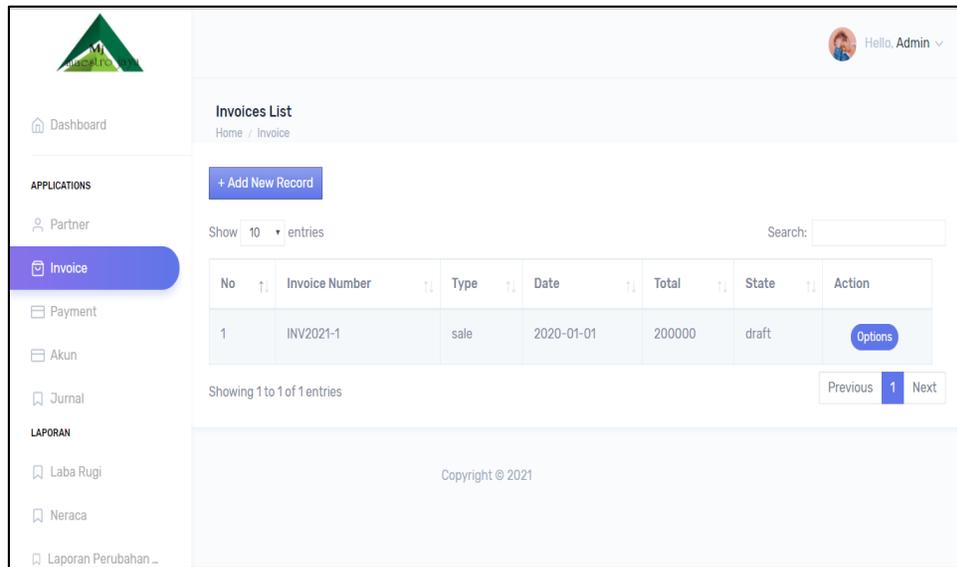


Figure 4. Menu Invoice

- Payment : fitur payment bertujuan untuk memproses invoice yang telah terbuat sebelumnya. Sehingga jika terjadinya pembayaran suatu invoice, maka sistem akan secara otomatis membuat suatu jurnal pembayaran pada invoices tersebut.

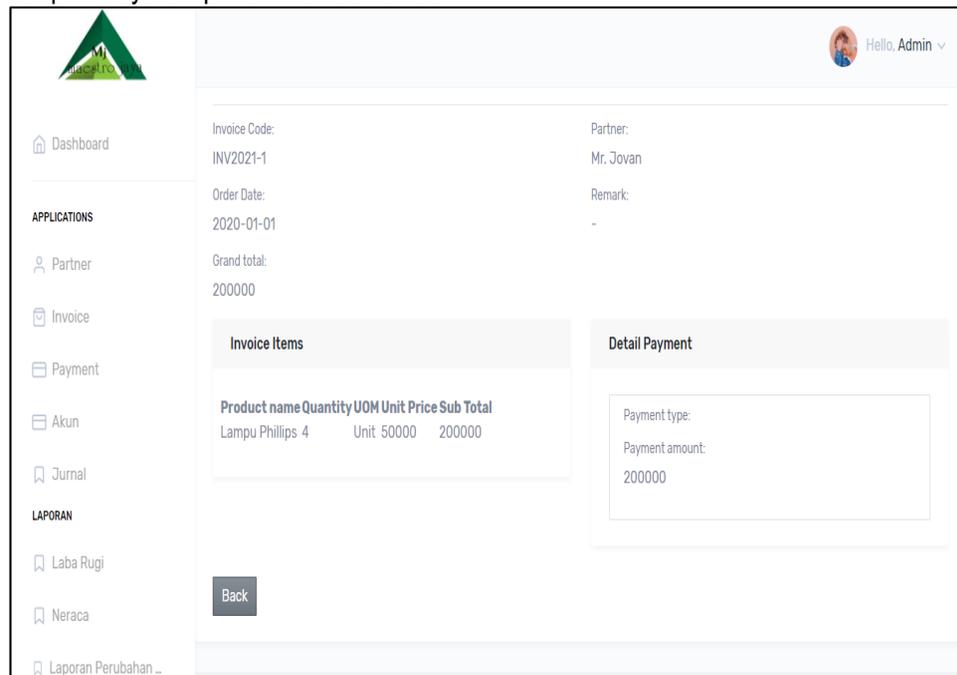


Figure 5. Menu Payment

- Akun : fitur akun berfungsi untuk mengolah data akun yang ada pada jurnal.

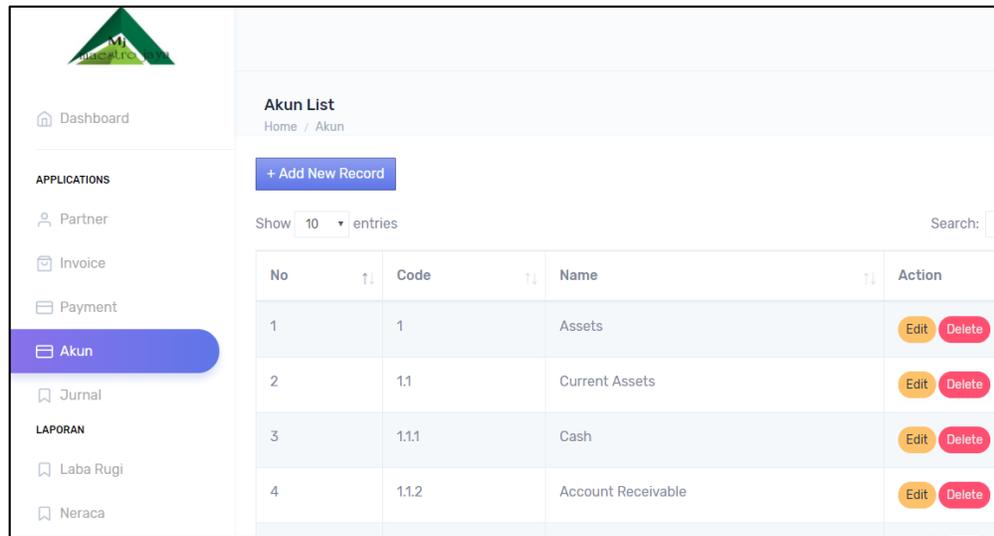


Figure 6. Menu Akun

- Jurnal : untuk mengelolah pencatatan keuangan, baik berupa pemasukan pengeluaran, hutang, asset, dan masih banyak lagi.

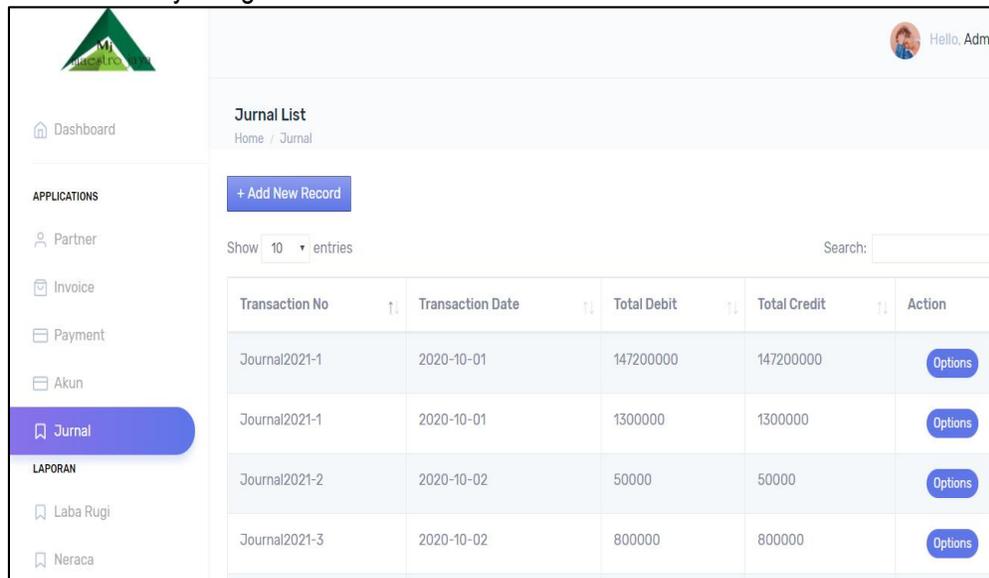


Figure 7. Menu Jurnal

- Laporan : yang terakhir pengguna dapat mencetak laporan berdasarkan tanggal yang telah dipilih dan terdapat 3 laporan di dalam sistem yaitu laba rugi, neraca, perubahan modal.

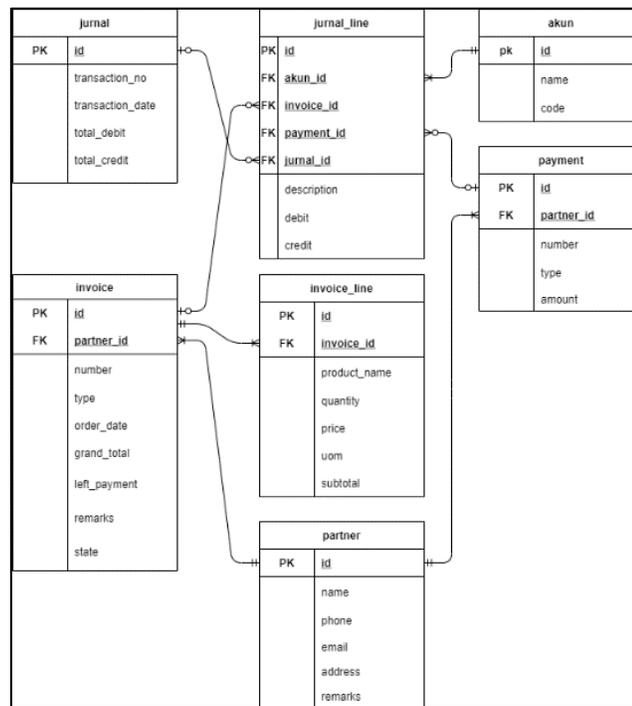


Figure 8. Entity Relationship Diagram

Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan rancangan dari database sistem dan juga relasinya. Terdapat 3 master table yaitu `partner`, `jurnal`, dan juga `akun`. Kemudian table yang tidak dapat berdiri sendiri adalah `invoice` yang memiliki relasi dengan table `partner` bersifat *many-to-one*. Table `invoice_line` yang memiliki relasi dengan table `invoice` bersifat *many-to-one* table ini berfungsi untuk mencatat detail dari barang penjualan ataupun pembelian. Table `jurnal_line` yang memiliki relasi antara `akun`, `payment`, `invoice`, dan juga `jurnal` yang bersifat *many-to-one*.

c. Development

Penulis melakukan pengembangan sesuai dengan yang telah di design sebelumnya, bahasa pemrograman yang digunakan pada tampilan sistem adalah *HTML5*, *CSS* dan juga *Bootstrap*. Teknologi database yang dipakai adalah *Xampp – phpMyAdmin* yang bahasa untuk menghubungkan database adalah *PHP (Hypertext Preprocessor)*. Penulis juga menggunakan framework *laravel* karena lebih terstruktur dan juga mudah dalam pengembangan website (Abdullah et al., 2020).

d. Testing

Setelah melakukan pengembangan sistem, penulis uji coba pada semua fitur yang telah dibangun. Tujuan dari pengujian tersebut untuk memastikan tidak ada nya kesalahan atau *bug*.

e. Implementation

Setelah pengujian penulis melakukan implementasi pada sistem yang telah dikembangkan, dengan cara melakukan *Hosting*. Sehingga Toko Maestro Jaya dapat mengakses sistem tersebut dimana saja. Tidak hanya itu saja penulis juga memasukan jurnal opening banlance yang didapatkan saat wawancara, data tersebut bertujuan untuk menunjukan asset awal saat penggunaan sistem.

Maestro Jaya

Laporan Neraca

Bulan dan Tahun 2020-10-01 Tahun 2020-10-31

Nama Akun	Jumlah	Nama Akun	Jumlah
Kas	33,795,000	Utang usaha	3,500,000
Piutang	8,000,000	Utang bunga	0
Sewa dibayar muka	0	Utang Bank	0
Asuransi dibayar dimuka	0	Modal	100,000,000
Perlengkapan	1,120,000	Laba ditahan	36,950,000
Kendaraan	120,000,000	Laba Berjalan	21,215,000
Akun Depr. Kendaraan	-6,400,000		
Peralatan	5,500,000		
Akun Depr. Peralatan	-350,000		
Jumlah	161,665,000	Jumlah	161,665,000

Figure 9. Laporan Neraca Oktober 2020.

Terdapat beberapa poin dari hasil implementasi sistem ini yaitu:

1. Terdapat pencatatan keuangan yang lebih cepat dan terstruktur.
2. Perhitungan laporan keuangan untuk mengetahui keuntungan / kerugian perbulan secara akurat.
3. Pengendalian aset, hutang, dan juga modal sehingga mendapat mengambil keputusan yang lebih baik untuk mengembangkan usaha.
4. Keamanan data yang disimpan lebih terjamin dan tidak mudah hilang.
5. Sistem yang dapat diakses dimana saja.



Figure 10. Implementasi.

Simpulan

Sistem Laporan keuangan yang dibangun memberi solusi atas permasalahan yang sedang dihadapi oleh Toko Maestro Jaya, yang dimana mereka mengalami kesulitan untuk mengetahui keuntungan / kerugian pada akhir bulannya. Sistem ini mendukung aktivitas transaksi harian yang ada pada toko tersebut, sehingga faktur tidak mudah hilang dan juga dapat menghasilkan laporan yang lebih akurat. Sehingga dengan adanya laporan keuangan tersebut, pemilik toko dapat mengambil keputusan yang tepat dalam melakukan pengeluaran kas dan penerimaan kas.

Daftar isi

- Abdullah, M. Z., Astiningrum, M., Ariyanto, Y., Puspitasari, D., & Asri, A. N. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Website menggunakan Framework Laravel. *Jurnal Sains, Teknologi Dan Industri*, 18(1), 49.
- Batamos. (2019). *Ada 81.486 Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Batam*. Batamos.Co.Id.
- Gunawan, C. (2020). *Laporan Keuangan Koperasi - AKUNTANSI KEUANGAN UMKM*.
- Kompasiana. (2020). *Pentingnya Manajemen Keuangan bagi Bisnis UMKM*. Kompasiana.Com.
- Nanda Rizqya. (2020). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Posisi Keuangan Pada UMKM Berbasis WEB (Studi Kasus UMKM Home Catering). *Jurnal Ilmiah Komputasi*, 19(3), 383–390.
- Nurmalasari, Anna, & Ariyanti, R. (2021). Implementasi Metode Waterfall Pada Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 02(01), 21–29.
- Rosinta, E., & Hasibuan, D. (2018). Implementasi Customer Relationship Management (CRM) Pada Aplikasi Penjualan Berbasis Web PT . Buana Telekomindo. *Jurnal TIMES (Techonology Informatics & Computer System)*, VII(1), 8–14.
- Santia, T. (2020). *Beda Kondisi UMKM Saat Pandemi Corona di 2020 dengan Krisis Ekonomi 1998*. Liputan6.Com.
- Utami, T., & Zelmianti, R. (2021). *Keberterimaan Penggunaan Sistem Teknologi Informasi Perpajakan Pada Pelaku UMKM dan Ekonomi Kreatif*. 6(1), 88–96.
- Yolandha, F. (2021). *KBUMN: UMKM Berperan dalam Kebangkitan Ekonomi Pascapandemi | Republika Online*.